



## Intisari

Penelitian mengenai upaya Hukum PT. BRI Cabang Klaten dalam menyelesaikan kredit macet ini merupakan penelitian hukum normatif, bertujuan untuk mengetahui praktek pelaksanaan upaya hukum yang dilakukan oleh PT. BRI Cabang Klaten, apabila terjadi kredit macet. Data yang dipergunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan study dokumen. Responden dalam penelitian ini adalah Devisi ADK (Administrasi Kredit) PT. BRI Cabang Klaten dengan nara sumber pegawai KP2LN Surakarta. Data prier maupun sekunder yang diperoleh, diambil secara kualitatif bormatif, selanjutnya disusun dalam penelitian/ tesis yang bersifat deskriptif.

Hasil penelitian menyajikan bahwa PT. BRI Cabang Klaten dalam upaya menyelesaikan kredit macet yang terjadi menggunakan upaya pendekatan secara kekeluargaan kepada para debitur, untuk membayar angsuran kredit yang tertunggak. Apabila belum berhasil KP2LN selaku lembaga yang bertugas menyelesaikan piutang dan lelang negara, yang mana akan diadakan lelang terhadap barang/ jaminan untuk menyelesaikan kreditnya.

Sebelum diadakan upaya lelang yang dilakukan oleh pihak KP2LN, banyak debitur yang langsung menyelesaikan kredit yang macet supaya lunas. Hal ini lebih efektif dilakukan sebelum mengadakan lelang.

**Kata kunci : Upaya Hukum, PT. BRI Cabang Klaten, Kredit Macet**



## Abstract

This study is aimed at knowing any form of legal protection that can be gained by suppliers from the owner of a mini market in case goods are broken and their usage are reduced due to the owner of minimarket.

The research involved literary and field inquiry. The materials processed in the literary study were primary law materials, secondary law materials, and tertiary law materials. The field study was conducted in Kerobokan City, Badung Bali within “Kawan” mini market, *Supplier* mini market, and The Office of Industrial and Trading Department of Denpasar. The data were collected by means of documentation and interview. They were processed by applying a descriptive qualitative method.

The results show that (1) the agreement between Kawan Mini Market trading enterprise and suppliers are based on the written agreement provided in the form of statement, in case the goods are broken or reduced in terms of their usage, Kawan Mini Market Trading Company is to return them to the suppliers within the reasons, the legal protection suppliers and customers can get in relation to the broken goods due to either the owner, supplier, or customers is in the form of good returning for the broken goods, and (2) the responsibility of the mini market owner towards the broken and use-reduced goods caused by the owner of minimarket is in the form of returning the unuseable goods to the suppliers.

**Key Words :** *PT. BRI Klaten, Bad Credit*